

**TATA KELOLA BALAI BUDAYA MINOMARTANI DALAM UPAYA
PELESTARIAN BUDAYA**



TESIS TATA KELOLA SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan kelulusan
Program Magister Tata Kelola Seni

Galuh Adi Anindhita
NIM. 2120216420

**PROGRAM STUDI TATA KELOLA SENI PROGRAM MAGISTER
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

TESIS
TATA KELOLA SENI

TATA KELOLA BALAI BUDAYA MINOMARTANI DALAM UPAYA
PELESTARIAN BUDAYA

Diajukan Oleh:

Galuh Adi Anindhita
NIM 2120216420

Telah dipertahankan pada tanggal 18 Januari 2024 di depan Dewan Penguji
yang terdiri dari:

Pembimbing

Penguji Ahli


Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si
NIP 197210 23200212 2 001


Dr. Dewanto Sukistono, M.Sn
NIP 196909 27199802 1 001

Ketua Penguji


Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum
NIP 196204 29198902 1 001

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta, 30 JAN 2024
Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si
NIP 197210232002122001

SURAT PERNYATAAN

Bertanda tangan di bawah ini:

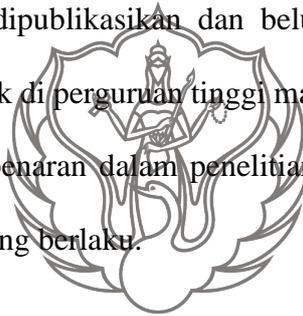
Nama : Galuh Adi Anindhita

NIM : 2120216420

Judul : Tata Kelola Balai Budaya Minomartani dalam Upaya Pelestarian
Budaya

Program Studi : Magister Tata Kelola Seni

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya asli, bukan jiplakan, belum pernah dipublikasikan dan belum pernah dipergunakan untuk mengambil gelar akademik di perguruan tinggi manapun. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ketidakbenaran dalam penelitian ini, maka saya siap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.



Yogyakarta, 31 januari 2024

Yang membuat pernyataan

Galuh Adi Anindhita

ABSTRAK

Balai Budaya Minomartani yang selanjutnya disingkat BBM, merupakan balai budaya di Yogyakarta yang didirikan pada tahun 1990 dan masih aktif berkesenian hingga saat ini. BBM menaungi dua perkumpulan yaitu perkumpulan Balai Budaya Minomartani dan Perkumpulan Radio Komunitas BBM. BBM memiliki tujuan untuk mengembangkan dan melestarikan kesenian Jawa khususnya di Yogyakarta. BBM menjadi tempat untuk melakukan berbagai kegiatan seperti latihan rutin, dialog dengan praktisi seni, serta pertunjukan wayang, karawitan dan tari.

Budaya Minomartani merupakan organisasi non profit dimana seluruh anggota yang tergabung tidak mendapatkan keuntungan berupa materi untuk kepentingan pribadi. Hal ini memicu keresahan dari para anggota perkumpulan berkaitan dengan keberlanjutan pengurus dari BBM sebagai upaya untuk pelestarian budaya. Selain itu konsep pengelolaan yang diterapkan BBM yang tetap dapat menghadirkan para pelaku seni untuk terlibat dalam setiap pertunjukan meskipun dengan segala keterbatasan juga merupakan hal yang menarik untuk diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah adanya pola manajemen sumber daya manusia semi formal yang diterapkan di Balai Budaya Minomartani. Selanjutnya dalam upaya pelestarian budaya penulis menguraikan pola transmisi budaya dan pewarisan budaya.

Kata kunci: Balai Budaya Minomartani, Pelestarian, organisasi non profit, Tata Kelola.

ABSTRACT

Balai Budaya Minomartani, abbreviated as BBM, is a cultural center in Yogyakarta founded in 1990 and remains actively engaged in the arts to this day. BBM oversees two associations, namely the Balai Budaya Minomartani Association and the BBM Community Radio Association. BBM aims to develop and preserve Javanese arts, particularly in Yogyakarta. BBM serves as a venue for various activities such as regular rehearsals, dialogues with art practitioners, and performances of wayang (shadow puppetry), karawitan (traditional Javanese music), and dance.

Balai Budaya Minomartani is a non-profit organization where all members involved do not receive financial benefits for personal gain. This has caused concerns among association members regarding the sustainability of BBM's management as an effort towards cultural preservation. Additionally, the management concept implemented by BBM, which allows art enthusiasts to participate in every performance despite limitations, is an intriguing aspect for research.

This study employs a qualitative research method using a descriptive qualitative approach. Data collection techniques include interviews, documentation, and observation. Data analysis involves data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research reveal a semi-formal human resource management pattern applied at Balai Budaya Minomartani. Furthermore, in cultural preservation efforts, the author outlines patterns of cultural transmission and heritage.

Keywords: Balai Budaya Minomartani, Preservation, non-profit organization, Governance.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Berkah dan Rahmat-Nya, sehingga penelitian dengan judul "Tata Kelola Balai Budaya Minomartani Dalam Upaya Pelestarian Budaya" ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penelitian ini disusun sebagai syarat kelulusan dari Magister Tata Kelola Seni di Jurusan Tata Kelola Seni di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selesai tugas akhir ini, tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si., selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan juga selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan serta bimbingan dalam mengerjakan tugas akhir penulis.
2. Dr. Koes Yuliadi, M.Hum., selaku Kaprodi Tata Kelola Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta Dosen Pembimbing akademik saya, yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
3. Dr. Dewanto Sukistono, M.Sn., selaku penguji ahli pada ujian Tugas Akhir, yang telah berkenan memberikan banyak masukan dan arahan yang sangat membantu dalam proses pengerjaan tugas akhir penulis.
4. Andhi Wisnu Wicaksono, selaku ketua Balai Budaya Minomartani yang telah berkenan menjadi narasumber dan memberikan banyak informasi, serta ilmu yang berguna bagi penulis.

5. Arjo Mantep selaku Sekertaris Perkumpulan Balai Budaya Minomartani yang telah berkenan membantu memberikan waktu dan informasi yang sangat berguna bagi penelitian penulis.
6. Seluruh pihak dan anggota Balai Budaya Minomartani, yang telah berkenan memberikan banyak informasi, dan memberikan ruang bagi penulis untuk melakukan penelitian penulis dengan sebaik-baiknya.
7. Sivitas Akademika Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah membantu saya dalam rangkaian proses penyelesaian tugas akhir penulis.
8. Leonardo Andhika Bima Putra Setyawan, S.Tr.I.Kom., selaku narasumber dan juga pasangan yang telah membantu penulis memberikan informasi serta memberikan dukungan dan bantuan.
9. C. Imam Adi dan A. Ika Dewi, selaku orang tua yang sangat berjasa memberikan dukungan dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta hingga selesai.
10. Thomas Iwan Prasetyo, Retno Sekar, Fx. Widorasmo Aji, Yulieta, Andreas Bagus Wijaya, Galih Adi Raharjo, Gayan Adi Sasongko, Agustinus Agus, Linda, Handi hardiansyah, Ita, selaku kakak dan adik yang memberikan dukungan, semangat, dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan.
11. Heri Setiawan, Maria Liliek, Geraldo Dwiki, yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyelesaian tugas akhir penulis.

12. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu proses perkuliahan dan pengerjaan Tugas Akhir mulai dari awal hingga selesai.

Penulis menyadari betul bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi semua orang terutama bagi pengelola Balai Budaya Minomartani.

Yogyakarta, 11 Januari 2024

Penulis,



Galuh Adi Anindhita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	III
ABTRACT	IV
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	XII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	8
C. PERTANYAAN PENELITIAN.....	8
D. TUJUAN.....	9
E. MANFAAT.....	9
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. KAJIAN SUMBER.....	10
B. KAJIAN TEORI	13
BAB III	20
METODE PENELITIAN.....	20
A. JENIS PENELITIAN.....	20
B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	22
C. TEKNIK ANALISIS DATA	23

BAB IV	28
PEMBAHASAN	28
A. HASIL.....	28
B. ANALISIS PEMBAHASAN.....	45
BAB V.....	52
PENUTUP.....	52
A. KESIMPULAN.....	52
B. SARAN.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
GLOSARIUM.....	59
LAMPIRAN	60
LAMPIRAN 1. DOKUMENTASI.....	60
LAMPIRAN 2. TRANSKRIP WAWANCARA	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi Balai Budaya Minomartani	20
Gambar 3. 2 Gedung Balai Budaya Minomartani.....	21
Gambar 4. 1 Romo Ruedi Hofmman, SJ.	28
Gambar 4. 2 Studi Seni 2019 dari mahasiswa UPN.....	31
Gambar 4. 3 Kunjungan mahasiswa intenasional dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto	31
Gambar 4. 4 Poster Pergelaran special Wayang kancil Multimedia.....	33
Gambar 4. 5 Poster Pergelaran special Wayang kancil Multimedia.....	34
Gambar 4. 6 Poster Pameran Wayang Dengan Sponsor Djarum Foundation.....	35
Gambar 4. 7 Poster Jadwal Parade Pergelaran Wayang	36
Gambar 4. 8 foto Bersama seniman dan tim pertunjukan Mawayang 2023	37



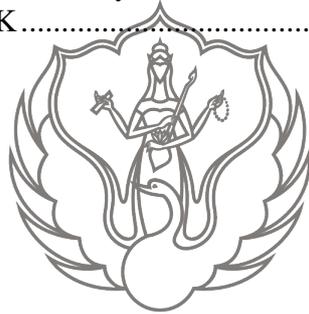
Daftar Lampiran

Tabel 1 Susunan Kepengurusan Balai Budaya Minomartani	5
Tabel 2 Susunan Kepengurusan Radio Komunitas BBM FM	5
Tabel 3 Sub Variabel Pembahasan.....	24
Tabel 4 Pertimbangan Narasumber Penelitian.....	26
Tabel 5 Transkrip Wawancara Narasumber.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi 1 Setting Panggung Pergelaran Mawayang 2023	60
Dokumentasi 2 Gelar Budaya Prambanan Candiloka.....	60
Dokumentasi 3. Paradance#32 Festival mini seni gerak dan tari.....	61
Dokumentasi 4. Paradance#32 Festival mini seni gerak dan tari.....	61
Dokumentasi 5. Pergelaran Wayang Beber, Mawayang 2023.....	62
Dokumen 1 pencatatan Balai Budaya Minomartani dalam Akta Hukum.....	69
Dokumen 2 Pencatatan BBM FM dalam akta hukum	70
Dokumen 3 Pencatatan Balai Budaya Minomartani dalam KEMENDIKBUDRISTEK.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Budaya Minomartani merupakan sebuah balai budaya yang berlokasi di Desa Minomartani, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Balai Budaya Minomartani ini merupakan balai budaya di Yogyakarta yang tercatat sudah berdiri sejak tahun 1990. Balai Budaya Minomartani atau yang di singkat BBM ini didirikan oleh SAV (Studio Audio Visual) Puskat yang di prakarsai oleh Romo Ruedi Hofmman, SJ. BBM juga tercatat sebagai salah satu balai budaya yang masih aktif melaksanakan berbagai kegiatan berkesenian hingga ham ini. Berbagai kegiatan berkesenian yang dilaksanakan di BBM dijalankan oleh komunitas BBM yang anggotanya terdiri dari paguyuban warga masyarakat dari desa Minomartani, warga budaya, masyarakat umum, kelompok kesenian serta budayawan. Hal ini juga sejalan dengan keinginan dari para anggota BBM yang ingin menjadikan BBM sebagai ruang untuk melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya Indonesia di masyarakat.

Balai Budaya Minomartani menaungi dua komunitas, yaitu komunitas Balai Budaya Minomartani dan Radio BBM FM. Radio BBM FM berdiri sejak tahun 1995. Seperti halnya komunitas BBM, komunitas Radio BBM FM juga bergerak dalam upaya pelestarian budaya, yang dilakukan melalui siaran radio. Radio BBM FM memiliki beberapa program diantaranya program budaya, program pendidikan, dan dialog interaktif. Tercatat pada awal dan akhir bulan Januari tahun 2003, Radio BBM FM mendapat dua kunjungan yang pertama

adalah kunjungan dari dua anggota pemerintah, dan kunjungan ke dua yaitu Sri Sultan Hamengku Buwono X. Diskusi dari masing-masing kunjungan disiarkan secara langsung, sehingga masyarakat dapat turut berpartisipasi melalui siaran telepon.

Balai Budaya Minomartani juga mewadahi berbagai kegiatan kesenian, mulai dari latihan rutin, dialog dengan praktisi seni, hingga pertunjukan kesenian. Ada berbagai jenis pertunjukan kesenian yang rutin dilaksanakan di BBM, diantaranya wayang, karawitan, dan tari. Latihan rutin dilakukan oleh para anggota grup karawitan. Kesenian Karawitan di BBM terdiri dari banyak kelompok diantaranya karawitan bapak-bapak monitor radio BBM FM, karawitan gabungan ibu-ibu monitor radio BBM FM dan ibu warga, karawitan anak-anak, karawitan Desa Pondok, karawitan Desa Krangkungan, dan karawitan mahasiswa, serta masih banyak lagi. Kesenian selanjutnya yang juga aktif digelar di BBM yaitu kesenian wayang. Kesenian wayang di BBM terbagi menjadi dua macam, yaitu wayang Purwo dan wayang Kancil. Wayang kancil kembali di hidupkan oleh seorang Dalang bernama Ki Ledjar Subroto, yang berkat kegigihannya dapat menghidupkan serta menyebarluaskan ilmu yang ia miliki berkaitan dengan wayang kancil ini kepada banyak orang. Selanjutnya, salah satu pertunjukan wayang di BBM yang secara rutin digelar diberi nama Mawayang. Mawayang digelar tiap tahun pada bulan November. Pertunjukan ini mengangkat beragam tema, serta menghadirkan banyak dalang, baik dalang profesional maupun dalang pemula. Selanjutnya BBM juga melakukan hubungan kerjasama dengan sekolah Vokasi UGM dengan memberikan

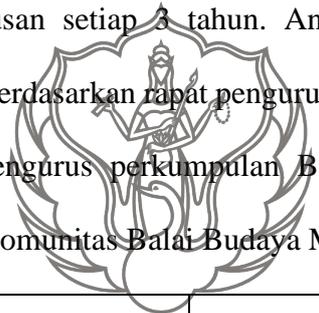
pelatihan sebagai *pengrawit* dan penyiar radio, kepada para mahasiswa. Balai Budaya Minomartani juga melakukan kolaborasi dengan komunitas tari Paradance, yang juga aktif melakukan pertunjukan di BBM. Seiring berjalannya waktu di BBM bermunculan kesenian baru yaitu kelompok macapat dari desa Minomartani dan lahir pula kesenian kethoprak yang dihidupkan kembali oleh para seniman, warga sekitar BBM dan para monitor radio BBM FM.

Upaya Balai Budaya Minomartani dalam menjaga, mengembangkan dan melestarikan budaya jawa di Yogyakarta mendapat apresiasi dari pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari penghargaan yang didapatkan oleh Balai Budaya Minomartani pada “Pemberian Anugerah Kebudayaan Kegiatan Penghargaan Seniman dan Budayawan tahun 2018”, sebagai pelaku dan/atau Pelestari Seni.

Balai Budaya Minomartani saat ini memanfaatkan media digital sebagai tempat untuk mempublikasikan informasi-informasi berkenaan dengan kegiatan yang akan dilangsungkan atau sedang berlangsung. Adanya media *Youtube* juga membantu BBM dalam menayangkan pertunjukan yang sedang digelar melalui *streaming* atau siaran langsung, dimana hal ini tentunya dapat mempermudah masyarakat yang ingin melihat pertunjukan di BBM namun terkendala untuk hadir. BBM saat ini memiliki beberapa fasilitas berupa satu set gamelan jawa perunggu *pelog slendro*, wayang, alat *streaming* seperti kamera, *audio mixer*, komputer, *switcher*, *sound system*, serta ruang pementasan, dan masih banyak alat penunjang lainnya. Peralatan ini tentunya

dimiliki oleh BBM sebagai sarana untuk menunjang kegiatan-kegiatan kesenian di BBM.

Balai Budaya Minomartani saat ini telah mendapatkan pengakuan legal dengan membuat akta notaris yang selanjutnya kedua komunitas ini disebut perkumpulan Balai Budaya dan Perkumpulan Radio BBM FM. Akta notaris ini kemudian juga didaftarkan ke Kemenkuham, supaya keberadaan dari perkumpulan ini diakui oleh Kementrian Hukum dan HAM. Maka dari itu BBM memiliki susunan kepengurusan yang jelas. Balai Budaya Minomartani memiliki susunan kepengurusan yang sudah berjalan, serta melakukan pergantian kepengurusan setiap 3 tahun. Anggota pengurus Balai Budaya Minomartani dipilih berdasarkan rapat pengurus dan dewan pengawas di Bulan Februari. Susunan pengurus perkumpulan Balai Budaya Minomartani dan perkumpulan Radio Komunitas Balai Budaya Minomartani sebagai berikut:



No.	Jabatan	Nama
1	Ketua	Sri Kuncara
2	Sekretaris 1	Agustin Pandhuniawati Heryani
3	Sekretaris 2	Arjo Mantep
4	Bendahara 1	M Parjani
5	Bendahara 2	Matius Sugeng Purwanto
6	Pengawas 1	Drs. Eddy Pursubaryanto
7	Pengawas 2	Yacobus Susiloharso
8	Pengawas 3	Sukardi
9	Pengawas 4	Tri Giovanni

10	Humas Dan Publikasi 1	Drs. Agustinus Tri Giovanni
11	Humas Dan Publikasi 2	Anggoro Wisnu
12	Inventaris	Suparno

Tabel 1 Susunan Kepengurusan Perkumpulan Balai Budaya Minomartani

No.	Jabatan	Nama
1	Ketua	Drs. Agustinus Tri Giovanni
2	Sekretaris	Yacobus Susiloharso
3	Bendahara	Agustin Pandhuniawati Heryani
4	Ketua (Pengawas)	Drs. Eddy Pursubaryanto
5	Anggota (Pengawas)	Andhi Wisnu Wicaksono

Tabel 2 Susunan Kepengurusan Perkumpulan Radio Komunitas BBM

Meskipun memiliki susunan kepengurusan yang jelas namun dalam mengambil keputusan bukan hanya berdasarkan keputusan ketua namun diambil secara musyawarah. Sehingga seluruh anggota memiliki kesempatan untuk mengemukakan ide dan gagasannya. Selain pengambilan keputusan, perkumpulan ini juga menerapkan sistem gotong royong pada setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Meskipun sudah terdaftar dan memiliki legalitas sebagai suatu perkumpulan ternyata hingga saat ini Balai Minomartani rupanya tidak selalu mendapatkan dana dari pemerintah. Oleh karena itu pengurus dari Balai Budaya Minomartani ini melakukan beberapa usaha guna mendapatkan dana. Usaha yang dilakukan yaitu membuat proposal pengajuan dana, menyewakan fasilitas

BBM seperti gamelan, wayang, jasa rekaman, ruang latihan dan pertunjukan. Usaha lain yang dilakukan oleh Balai Budaya Minomartani untuk menekan biaya pada tiap-tiap pertunjukan yang dilaksanakan ialah melakukan komunikasi dengan para dalang pemula yang belum memiliki kesempatan untuk tampil pada suatu pertunjukan, maupun dengan dalang profesional yang berkenan untuk tampil, dengan hanya memberikan fasilitas berupa alat, ruang, dan akomodasi lain seperti konsumsi.

Seiring berjalannya kepengurusan di BBM tentunya akan bermunculan beragam permasalahan. Salah satu masalah yang saat ini dihadapi oleh BBM adalah regenerasi anggota komunitas BBM serta manajemen tata kelola dari Balai Budaya Minomartani itu sendiri. Sebagai pengurus BBM Andi Wisnu mengharapkan munculnya generasi yang punya kepedulian terhadap balai budaya Minomartani ini. Hal yang dimaksudkan ialah peduli berarti bersedia untuk menjaga dan merawat gamelan, dan juga wayang yang tentunya memerlukan perawatan yang tidak murah dan tidak mudah. Selain itu juga bersedia untuk mengelola relasi bersama para pelaku seni yang memiliki beragam karakteristik. Tentu saja regenerasi anggota komunitas ini membutuhkan usaha yang besar, mengingat tugas yang harus dipikul merupakan tugas yang berat. Terlebih lagi para pengurus BBM ini tidak mendapat keuntungan secara material dari Balai Budaya Minomartani. Seluruh Pengurus dan anggota yang saat ini mengurus BBM, memiliki pekerjaan diluar BBM. Jadi, baik pengurus maupun anggota BBM ini memanglah harus merupakan orang-orang yang rela mengabdikan hidupnya untuk melestarikan

dan mengembangkan kesenian dan kebudayaan. Meskipun demikian, saat ini Andi Wisnu selaku ketua BBM sudah mulai membuat langkah-langkah dengan mengikutsertakan pemuda dari desa tetangga untuk turut serta dalam pertunjukan karawitan, yang pada tahun 2022 ini baru saja dilaksanakan. BBM

Mengutip dari laman jogjaprovo.go.id (12/12/2022), Sekretaris Daerah DIY, Kadarmanta Baskara Aji, mengatakan bahwa adanya wisata alternatif seperti wisata budaya dan wisata minat khusus menjadi hal yang perlu dikembangkan. Maka dari itu dalam rangka pengembangan budaya, Balai Budaya Minomartani membuka diri terhadap perkembangan jaman dan isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat. Sebagai langkah dari kepekaan terhadap isu kesetaraan perempuan Balai Budaya Minomartani pada pertunjukan tahun 2021 mengangkat tema “Perempuan Pejuang Budaya”. Pada pertunjukan ini hampir semua penampil mulai dari Dalang hingga Pengrawit merupakan perempuan. Hal ini juga merupakan langkah untuk meregenerasi, melestarikan dan mengembangkan budaya melalui perempuan yang kemudian dapat secara turun temurun ke anak cucunya. Langkah lain yang juga diambil oleh BBM yaitu dengan melakukan inovasi dan modifikasi pada pertunjukan wayang, salah satunya membuat pertunjukan wayang kancil dengan perpaduan *cinematic* dengan memanfaatkan teknik pengambilan gambar. Langkah-langkah inilah yang juga diharapkan dapat membantu terciptanya ekosistem generasi yang baru, yang memiliki kepedulian terhadap BBM, dan kebudayaan.

Secara garis besar seluruh permasalahan yang dihadapi oleh Balai Budaya Minomartani ini cukup berkaitan satu sama lain, seperti tidak adanya

dana dari Pemerintah secara rutin, seluruh pengurus bekerja secara sukarela dan tidak mendapatkan keuntungan secara material, serta permasalahan regenerasi anggota di BBM. Dalam mengelola suatu perkumpulan Budaya memerlukan suatu manajemen pengelolaan balai budaya dan juga peran pelaku kesenian yang saling mendukung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Balai Budaya Minomartani memiliki beragam aspek yang perlu dikelola, seperti pelaku kesenian, fasilitas, relasi dengan masyarakat, hingga pemerintah, dan seluruh aspek pendukung lainnya. Balai Budaya Minomartani juga memiliki tujuan untuk melestarikan dan mengembangkan seni dan budaya. Oleh karena itu sistem pengelolaan dari Balai Budaya Minomartani ini menjadi hal yang sangat penting dalam usaha mencapai tujuan tersebut karena keseluruhan proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan ini memanglah membutuhkan peran yang besar dari generasi selanjutnya, supaya budaya tersebut dapat terus lestari.

C. Pertanyaan Penelitian

Setelah melihat latar belakang di atas, maka penulis menguraikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses tata kelola dari Balai Budaya Minomartani?
- b. Apa saja yang perlu dilakukan dalam proses mencapai tujuan pelestarian budaya di Balai Budaya Minomartani?

D. Tujuan

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengetahui proses tata kelola dari Balai Budaya Minomartani?
- 2) Mengetahui hal yang perlu dilakukan dalam proses mencapai tujuan pelestarian budaya di Balai Budaya Minomartani?

E. Manfaat

Manfaat yang didapat diuraikan oleh penulis menjadi manfaat secara teoritis dan praktiis, sebagai berikut:

- 1) Manfaat secara Teoritis
 - a. Memberikan informasi yang dapat membantu peneliti selanjutnya dalam meneliti objek Balai Budaya Minomartani, Perkumpulan Balai Budaya Minomartani, Perkumpulan Radio Komunitas Balai Budaya Minomartani, atau topik serupa.
 - b. Memberikan pengetahuan berkenaan dengan tata kelola Balai Budaya Minomartani dalam upaya pelestarian budaya.
- 2) Manfaat secara Praktis

Menambah wawasan dan pengalaman yang berkenaan dengan tata kelola Balai Budaya Minomartani dalam upaya pelestarian budaya yang berlangsung di Balai Budaya Minomartani.